

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan dibidang pendidikan menitikberatkan pada terciptanya kualitas sumber daya manusia yang maju dan mandiri, karena pada dasarnya pendidikan merupakan institusi yang penting bagi proses penyiapan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia agar benar-benar berkualitas serta mempunyai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan situasi dunia yang semakin global.

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, secara umum penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal. Sekolah merupakan pendidikan formal yang memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu tujuan pendidikan formal disekolah adalah meningkatkan prestasi belajar. Kualitas siswa dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai dalam mengikuti proses pembelajaran selama kurun waktu tertentu.

Prestasi belajar adalah sebagai indikator keberhasilan pendidikan, dalam hal ini bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Selain sebagai indikator keberhasilan pendidikan, prestasi juga berfungsi sebagai indikator eksternal dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak di masyarakat atau di dunia kerja.

Prestasi belajar yang tinggi disetiap mata pelajaran merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan pendidikan peserta didik sekarang dan kelak di

masyarakat. Begitu juga dengan pelajaran ekonomi, sehingga pelajaran ekonomi merupakan bidang studi yang patut diperhitungkan pada dunia pendidikan karena peran dan fungsinya sangat dibutuhkan oleh banyak pihak. Oleh karena pentingnya ekonomi itu, prestasi belajar ekonomi yang tinggi bisa menjadi salah satu faktor keberhasilan siswa kelak di dunia kerja. Prestasi belajar ekonomi sendiri dapat dimaknai sebagai hasil yang dicapai ketika mengikuti pelajaran ekonomi di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi pada Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Ekonomi semester ganjil, terdapat beberapa siswa yang nilainya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar $180:572 = 0,3776 \times 100\% = 31,46\%$ (**tidak tuntas**). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Siswa dengan Nilai UAS di Bawah KKM

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	jumlah siswa yang tidak tuntas	jumlah siswa yang tuntas
			(<70)	(≥70)
XI MIA 1	44	70	13 (29,5%)	31 (70,5%)
XI MIA 2	44	70	10 (22,7%)	34 (77,3%)
XI MIA 3	44	70	15 (34,0%)	29 (66,0%)
XI MIA 4	44	70	18 (40,9%)	26 (59,1%)
XI MIA 5	44	70	10 (22,7%)	34 (77,3%)
XI MIA 6	44	70	13 (29,5%)	31 (70,5%)
XI MIA 7	44	70	15 (34,0%)	29 (66,0%)
XI MIA 8	44	70	17 (56,8%)	27 (43,2%)
XI MIA 9	44	70	16 (36,3%)	28 (63,7%)
XI MIA 10	44	70	10 (22,7%)	34 (77,3%)
XI MIA 11	44	70	15 (34,0%)	29 (66,0%)
XI MIA 12	44	70	16 (36,3%)	28 (63,7%)
XI MIA 13	44	70	12 (27,2%)	32 (72,8%)
Jumlah	572	-	180	392

Sumber: data primer nilai UAS semester ganjil siswa dari guru mata pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan nilai UAS, terlihat bahwa masih terdapat siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Cara untuk menindaklanjuti siswa yang mendapat

nilai di bawah KKM yaitu dengan diadakan remedial. Namun, hasilnya tetap sama yaitu ketuntasan siswa belum mencapai 100%.

Upaya untuk mencapai Prestasi Belajar Ekonomi yang memuaskan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Biggs dan Telfer sebagaimana yang dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009:32) menyatakan bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi empat golongan, yaitu (1) motivasi instrumental, (2) motivasi sosial, (3) motivasi berprestasi, (4) motivasi intrinsik.

Menurut Djaali (2015:110), “Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar”. Motivasi berprestasi adalah dorongan yang muncul dari dalam maupun dari luar diri individu yang diwujudkan dalam usaha yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. Dalam proses belajar, antara siswa yang satu tentu berbeda dengan siswa yang lain, demikian pula dalam hal cara belajarnya karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda. Setiap siswa mempunyai motivasi berprestasi yang berbeda pula untuk mencapai prestasi belajar ekonomi.

Motivasi berprestasi dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa sehingga pada akhirnya merupakan suatu usaha untuk mencapai prestasi belajar ekonomi secara optimal. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan menunjukkan nilai yang lebih tinggi dalam prestasi belajarnya dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Namun, semua itu tidak mudah dicapai apabila dari dalam diri siswa tidak memiliki dorongan untuk belajar giat. Berdasarkan hasil observasi di kelas XI MIA 4 pada bulan Januari

2017 menunjukkan bahwa motivasi berprestasi pada mata pelajaran ekonomi yang dimiliki oleh sebagian siswa kelas XI MIA di SMA N 3 Medan masih belum optimal. Kurang optimalnya motivasi berprestasi siswa dapat dilihat dari kurangnya tanggung jawab pribadi siswa dalam mengerjakan tugas, yaitu masih bekerjasama dalam mengerjakan tugas individu, menyalin tugas temannya yang sudah selesai mengerjakan dan masih terdapat siswa yang kurang bersemangat dan berminat dalam mengikuti pelajaran, yang dapat dilihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, jarang bertanya kepada guru mengenai materi pembelajaran, dan malas mencatat materi yang diajarkan. Selain itu, masih banyak pula siswa yang bersenda gurau dan mengerjakan aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran seperti aktif dalam media sosial pada saat pembelajaran berlangsung.

Faktor internal lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kontinuitas belajar. Kontinuitas belajar itu sendiri merupakan segenap perilaku siswa yang ditunjukkan secara terus-menerus dari waktu ke waktu dalam rangka pelaksanaan belajar di sekolah. Sudjana (2005:102) menyatakan bahwa “keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran banyak tergantung pada kontinuitas belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan”. Siswa yang mempunyai kontinuitas belajar teratur akan mempunyai prestasi belajar yang lebih optimal dibandingkan dengan siswa yang kontinuitas belajarnya rendah. Selain itu, kontinuitas belajar yang baik akan menjadi sebuah budaya belajar yang baik pula. Bila belajar sudah dibudayakan oleh siswa, maka dalam menjalankan proses belajar itu sendiri siswa akan merasa senang tanpa ada paksaan.

Kontinuitas belajar siswa kelas XI MIA SMA N 3 Medan dapat dikatakan masih belum optimal. Kurang optimalnya kontinuitas belajar siswa dapat dilihat ketika pelajaran selesai atau saat jam istirahat, siswa tidak mempelajari kembali materi yang telah diajarkan. Saat guru terlambat masuk kelas maupun saat guru sedang tidak ada dikelas, siswa tidak memanfaatkannya untuk mendiskusikan materi pelajaran, justru digunakan untuk melakukan hal lain dengan teman-temannya seperti mengobrol, pergi ke kantin, dan sebagainya. Siswa hanya akan mempelajari kembali materi yang telah diajarkan saat akan diadakan ulangan dan mengandalkan teman sekelasnya untuk mendapatkan jawaban, serta jika hanya mendapatkan tugas saja. Siswa juga masih kurang memiliki kesadaran diri untuk aktif mencari buku yang relevan di perpustakaan untuk membaca buku, serta siswa tidak memanfaatkan fasilitas internet sebagai bahan tambahan ketika belajar bahkan mereka menggunakannya hanya untuk bermain-main atau membuka situs jejaring sosial pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.

Selanjutnya, Siswa kelas XI MIA SMA N 3 Medan merupakan siswa yang berbasis kepada *exacta* atau lebih merujuk kepada matematika dan ilmu pengetahuan alam. Karena SMA N 3 Medan menggunakan kurikulum 2013, maka mata pelajaran ekonomi peminatan yaitu sebagai ilmu pengetahuan sosial juga dipelajari di kelas MIA. Untuk itu diperlukan proses adaptasi dalam pelaksanaannya, karena siswa cenderung menganggap bahwa mata pelajaran ekonomi ini tidak terlalu penting untuk dipelajari pada anak yang tergolong kepada jurusan matematika dan ilmu pengetahuan alam. Sehingga untuk menghilangkan anggapan siswa mengenai mata pelajaran ekonomi tersebut, perlu adanya motivasi berprestasi dalam diri individu untuk mendapatkan prestasi

belajar yang memuaskan pada setiap mata pelajaran khususnya ekonomi, dan perlu adanya kontinuitas belajar pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peminatan Siswa Kelas XI MIA SMA N 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dan berkaitan dengan motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa Kelas XI MIA SMA N 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 sebagai berikut:

1. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA kurang optimal.
2. Motivasi berprestasi siswa kelas XI MIA masih kurang optimal, yang dapat dilihat dari kurangnya tanggung jawab pribadi dalam menyelesaikan tugas, masih sering menunda tugas yang diberikan oleh guru, cepat menyerah dan rendahnya semangat untuk bersaing dengan teman-temannya.
3. Kurangnya minat siswa kelas XI MIA ketika mengikuti pelajaran, sehingga siswa cenderung malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menerima materi pelajaran ekonomi.
4. Kontinuitas belajar siswa kelas XI MIA masih kurang optimal, yang dapat dilihat dari kurangnya kesadaran siswa untuk mempelajari dan

mendiskusikan kembali materi yang telah di ajarkan setelah pelajaran selesai.

5. Metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga semakin mendukung siswa untuk tidak memperhatikan mata pelajaran.
6. Pengadaan remedial masih belum dapat 100% mencapai nilai KKM pada siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, perlu adanya pembatasan masalah agar mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil penelitian yang baik. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah penelitian, pada:

1. Motivasi yang diteliti dibatasi pada motivasi berprestasi siswa kelas XI MIA SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Kontinuitas belajar yang diteliti dibatasi pada kontinuitas belajar di sekolah siswa kelas XI MIA SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Prestasi yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI MIA SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI MIA SMA N 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI MIA SMA N 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI MIA SMA N 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI MIA SMA N 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui pengaruh kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI MIA SMA N 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI MIA SMA N 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana menambah wawasan dan pengalaman untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau pedoman bagi guru di SMA N 3 Medan untuk meningkatkan kreativitasnya dalam kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran Ekonomi dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan UNIMED serta dapat digunakan dalam kepentingan ilmiah dan bahan masukan bagi penelitian yang akan datang, yang dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.